Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Perbankan
JREMP

Volume 01, No. 01, Maret 2024, Hal. 41-48
E-ISSN: XXXX, P-ISSN: XXXX
Website: https://synergizejournal.org/index.php/JREMP

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA UNIT PENGELOLA KEGIATAN DANA AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (UPK-DAPM) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Liya Ermawati
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
liyaermawati@radenintan.ac.id

Indah Tamara Putri
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
indaht740@gmail.com

ABSTRAK

The Activity Management Unit is a unit that carries out business activities in the form of savings and loan services which aim to empower rural communities independently in order to alleviate community poverty. This research aims to analyze the financial performance of the Community Empowerment Trust Fund Activity Management Unit on Community Welfare in Banjar Agung District, Tulang Bawang Regency. And to analyze the Financial Performance of the Community Empowerment Trust Fund Activity Management Unit on Community Welfare in Banjar Agung District, Tulang Bawang Regency from an Islamic Perspective. This research was Mixed Method research. Research that combines quantitative and qualitative research. The population in this study consisted of 25 groups. The sample used was 25 respondents. The sampling technique used was the simple random sampling method. Data collection techniques use questionnaires, interviews and documentation. Based on the research findings, it can be concluded that the health of the UPK, Banjar Agung District, Tulang Bawang Regency in 2022 is "fairly healthy" with a health score of 64.58. Apart from that, based on the SPSS test results, hypothesis testing can be seen that sig < 0.05 (0.000 < 0.05), so it can be concluded that the financial performance variable in the Activity Management Unit of The Community Empowerment Trust Fund (UPK-DAPM) has an effect on community welfare. Utilization of funds in villages in realizing development and community empowerment within the framework of Islamic economic development is not only material development, but spiritual and moral aspects play a very important role, moral and spiritual development must be integrated with economic development. This is what is later called in the Qur'an Tazkiyah Annafs.

Keywords: *Activity Management Unit, Community Empowerment Trust Fund, Community Welfare*

ABSTRAK

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) adalah unit yang menjalankan kegiatan usaha berupa jasa simpan pinjam yang bertujuan memberdayakan masyarakat perdesaan secara mandiri guna pengentasan kemiskinan Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis Kinerja Keuangan Pada Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK-DAPM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang. Dan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Pada Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK-DAPM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Dalam Perspektif Islam. Penelitian ini merupakan penelitian *Mixed Method*. Penelitian yang menggabungkan penelitian kuantitatif

dan kualitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 25 kelompok. Sampel yang digunakan berjumlah 25 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesehatan UPK Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun 2022 adalah "cukup sehat" dengan nilai kesehatan sebesar 64,58. Selain itu berdasarkan hasil uji SPSS, uji hipotesis dapat dilihat bahwa sig < 0,05 (0,000 < 0,05), makadapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan pada unit pengelola kegiatan dana amanah pemberdayaan masyarakat (UPK-DAPM) berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat. Pemanfaatan Dana di desa dalam mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam bingkai Pembangunan ekonomi islam bukan hanya pembangunan materiel, tetapi segi spiritual dan moral sangat berperan, pembangunan moral dan spiritual harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi. Inilah yang kemudian di dalam Al-qur'an dinamakan dengan *tazkiyah annafs.*
Kata Kunci: Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK-DAPM), Kesejahteraan Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Banyak hal yang menjadi penyebab kemiskinan, antara lain pendidikan yang rendah, kesempatan kerja yang sempit, tidak meratanya perekonomian, dan lainlain. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang merupakan tanggung jawab pemerintah.

Kemiskinan dapat dicirikan keadaan dimana terjadi kekurangan hal-hal yang biasa dipunyai seperti makanan, air minum, pakaian dan tempat berlindung. Kemiskinan kadang juga berarti tidak adanya akses terhadap pendidikan, tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak terpenuhinya standar gizi (Kasim, 2006). Dengan adanya upaya pemberdayaan masyarakat akan memeberikan kesempatan baik utuk memenuhi kebutuhan individu, serta adanya peningkatan pendapatan dan potensi masyarakat menjadi meningkat. Hal ini juga sangat berguna untuk penanganan masalah kemiskinan secara berkelanjutan atau permanen. Secara umum, kemiskinan diartikan sebagai kondisi ketidak mampuan pendapatan dalam mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang mampu untuk menjamin kelangsungan hidup (Suryawati, 2004). Maka pemerintah mengeluarkan salah satu program yang sangat diharapkan untuk membantu mengatasi permasalahan ini. Namun demikian masih ada banyak persoalan kemiskinan dan kesenjangan pada masyarakat pedesaan menjadikan pemberdayaan menjadi hal yang sangat penting dilakukan. salah satu bentuk pemberdayaan yang dapat membantu masyarakat yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Banjar Agung dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 di implementasikan melalui UPK (Unit Pengelola Kegiatan). UPK dibentuk oleh sebuah forum musyawarah desa seagai lembaga pengelola dana PNPM Mandiri Pedesaan baik dana hibah kemasyarakat dan dana pinjaman bergulir dengan fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat miskin dan marginal dengan tetap melibatkan masyarakat secara umum, hadirnya lembaga UPK akan memberikan kesempatan baik untuk memenuhi kebutuhan individu, serta adanya peningkatan pendapatan dan potensi masyarakat menjadi meningkat, hal ini sangat berguna untuk penanganan masalah kemiskinan secara bekelanjutan atau permanen.

Dalam Program PNPM Mandiri menjadi kerangka dasar dan acuan dalam pelaksanaan program-program kemiskinan yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat. UPK dalam melaksanakan kegiatannya harus memiliki

akuntabilitas kinerja yang baik. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah yang untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak yang memberi amanah yang memiliki hak yang kewenangan untuk meminta petanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah yang untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak yang memberi amanah yang memiliki hak yang kewenangan untuk meminta petanggungjawaban tersebut (Lestari dkk., 2021).

Akuntabilitas kinerja adalah instrument pertanggugjawaban yang meliputi berbagai indikator dan mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian, dan pelaporan kinerja secara menyeluruh untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan kepada pejabat yang bersangkutan. Indikator kinerja yaitu kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran kriteria tertentu (Abdallah, 2021). Berdasarkan penjelasan Petujuk Teknis Operasional (PTO) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (MPd) UU No. 6 Tahun 2014, jenis-jenis laporan keuangan UPK (Unit Pengelola Kegiatan) ada tiga, yaitu: Laporan Arus Dana, Neraca/neraca Microfinance, dan Laporan Operasional Keuangan UPK/Laba.

Penilaian kinerja keuangan dilihat dari dua aspek, yaitu aspek pengelolaan keuangan dan aspek pengelolaan pinjaman. Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi, dan modal. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Pratiwi, dkk., 2022). Dimana analisis keuangan tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar tetapi dilakukan pula untuk semua sekala usaha baik usaha kecil, usaha menengah, dan termasuk pula Unit Pengelola Kegiatan (UPK), analisis laporan keuangan akan memberika laporan yang lebih lengkap dan sempurna, apakah sebuah Unit Pengelolaan Kegiatan tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat atau tidak sehat.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melihat bagaimana kinerja keuangan UPK pada tahun 2022 yang menyebabkan laba tersebut menurun. Sehingga dari penjelasan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan, apakah kinerja keuangan UPK DAPM pada tahun 2022 dikategorikan baik, cukup atau kurang baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis terkait melakukan penelitian mengenai Analisis Kinerja Keuangan Unit Pengeluka Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK-DAPM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang dari tahun 2020-2022.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Mixed Method*. Penelitian yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Mettode penelitian kombinasi (*Mixed Method*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersamasama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Berdasarkan populasi kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) yang berjumlah 25 kelompok, maka peneliti mewawancarai setiap ketua kelompok tersebut. Sehingga sample dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa sumber dokumentasi dan juga kuisioner yang diberikan kepada respondek dengan menggunkan skala likert dalam pengukuran jawaban responden. Dan Teknik analisis data menggunakan uji t sebagai alat uji hipotesis yaitu apakah ada pengaruh kinerja keuangan pada unit pengelola kegiatan dana

Amanah pemberdayaan Masyarakat terhadap kesejahteraan Masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori legitimasi berhubungan erat dengan teori stakeholder. Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Teori legitimasi mengungkapkan bagaimana organisasi berusaha memastikan bahwa aktivitas organisasi sudah sesuai dengan harapan masyarakat dimana organisasi beroperasi. Organisasi berusaha untuk memastikan aktivitas yang dilakukan responsive terhadap nilai-nilai yang ada dalam organisasi.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Irham, 2014). Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik (Sanjaya, 2018).

Berikut 5 (lima) metode dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu :

1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
   Melakukan review terhadap data laporan keuangan dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku secara umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2) Melakukan perhitungan.
   Melakukan perhitungan adalah penerapan metode perhitungan yang disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat memberikan kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3) Melakukan perbandingan.
   Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
   Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan dengan tujuan melihat permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
   Pada tahap ini para analisis mencari pemecahan masalah (solution) sehingga dapat memberikan masukan agar apa yang mencjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan (Makatita, 2018).

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. ada beberapa standar kualitas yang harus dipenuhi, yaitu:

1) Dapat dipahami.

Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan anggapan bahwa pemakainya telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis.

2) Relevan.

Bahwa informasi keuangan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pemakai dan dapat membantu pemakai dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu serta masa yang akan datang.

3) Keandalan/Reabilitas.

Informasi keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan harus diuji kebenarannya oleh seorang pengukur yang independen dengan metode pengukuran yang tetap.

4) Dapat dibandingkan/Komparabilitas.

Penyajian laporan keuangan dapat membandingkan laporan keuangan antar periode, sehingga dapat mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

5) Netral.

Informasi keuangan harus ditujukan kepada tujuan umum pengguna, bukan ditujukan kepada pihak tertentu saja. Laporankeuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pengguna laporankeuangan tersebut.

6) Tepat waktu.

Laporan keuangan harus dapat disajikan sedini mungkin, agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan sesuai dengan waktu dibutuhkannya informasi tersebut.

7) Lengkap.

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting, sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan pembacanya (Putra, 2013).

kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan memaksimumkan apabila masyarakat dapat membaca, makan dan memeberikan hak suaranya. Pendapat lain mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan Masyarakat (larosa, 2017). Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan dimana masyarakat terpenihi segala kebutuhannya, seperti sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang memadai, ataupun terpenuhinnya kondisi jasmani dan rohani dalam suatu masyarakat.

Berikut indikator kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

1) Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan beberapa indikator kesejahteraan rakyat dikaji dari delapan bidang, meliputi:
   a) Kependudukan
   b) Kesejahteraan dan Gizi
   c) Pendidikan
   d) Ketenagakerjaan
   e) Taraf dan Pola Konsumsi
   f) Perumahan dan Lingkungan
   g) Kemiskinan

h) Sosial lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

2) Tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari berbagai aspek, yakni:

a) Angka Kematian Bayi dan Angka Harapan Hidup

b) Tingkat Pendidikan Masyarakat

c) Pekerjaan

d) Taraf dan Pola Konsumsi

e) Fasilitas Rumah yang Dimiliki

f) Sosial Budaya (Safari, 2014).

Kesejahteraan dalam islam dimulai dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Karena tidak mungkin hati merasa tenang ketika kepribadian terpecah. Sebagai contoh nyata, Allah lah yang memustuskan dalam segala hal, setelah usaha yang dilakukan manusia secara maksimal yakni yang terbaik dan selalu mengandung hikmah. Oleh karena itu Allah memerintahkan kepada manusia untuk berusaha semaksimal mungkin, kemudian berserah diri kepada-Nya (Notowidagdo, 2016). Konsep kesejahteraan dalam Islam telah diterapkan sejak zaman Rasulullah SAW sampai dengan para khalifah penggantinya. Kesejahteraan dalam islam dinilai tidak hanya dengan ukuran material saja akan tetapi dinilai dengan ukuran non materialnya juga, seperti terpenuhinya kebutuhan spiritual, terjaganya nilai-nilai moral dan terwujudnya kehidupan yang harmonis.

Pengaruh Kinerja Keuangn Pada Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK-DAPM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecmatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

Equal Variance	Sig (2-tailed)	Criteria	Kesimpulan
Assumed	0,000	<0,05	Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan pada unit pengelola kegiatan (UPK) dana amanah pemberdayaan masyarakat (DAPM) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini membahwa tentang kinerja keuangan pada unit pengelola kegiatan dana amanah pemberdayaan masyarakat (UPK-DAPM). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Melakukan review terhadap data laporan keuangan dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku secara umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Laporan pendapatan dan biaya atas kegiatan yang dijalankan pada periode tertentu sehingga menghasilkan laba atau rugi. Laporan Arus Dana, yaitu laporan yang menggambarkan tentang sumber, pengguna, dan perubahan dana dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan diukur dengan aspek pengelola keuangan dan

aspek pengelola pinjaman. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fadila yaitu hasil Penelitian menunjukkan Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK-DAPM) memberikan kualias pelayanan dalam pelaporan kinerja keuangannya dengan baik yaitu sudah memiliki legalitas dasar hukum yang baik, organisasi yang terstruktur dengan kepengurusan yang jelas serta memberikan pelayanan dengan tanggap dan penuh pengertian kepada kelompok SPP dalam memberikan pinjaman modal (Fardila & Maya, 2021). Berdasarkan teori persfektif islam meminjam dalam islam yaitu orang yang meminta pinjaman, orang yang memberikan pinjaman, benda atau harta yang menjadi pinjaman lafal atau ijab qabul pinjam meminjam. Akad yang dilakukan oleh UPK DAPM adalah secara tertulis. Berdasarkan surat persetujuan pinjaman individu menyebutkan bahwa dana yang dipinjam dari program UPK DAPM digunakan untuk penambahan modal usaha atau mendirikan usaha. Hasil dari analisis salah satu dari ciri dari Persfektif Islam adalah menegakkan prinsip "menghilangkan maslahat (mencapai kebaikan) dan mafsadah (menolak keburukan)" untuk segenap umat manusia, baik jasmaninya, jiwanya, rasionya, masyarakat keseluruhannya, dan maslahah untuk seluruh manusia pada setiap masa dan generasi. Penerapan konsep pembangunan masyarakat lebih dituntut adanya keseimbangan yang proporsional antara aspek ekonomi dan nonekonomi serta antara aspek yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Hal ini disebabkan karena konsep pembangunan masyarakat sering dinayatakan sebagai pendekatan pembangunan yang lebih memperahitkan aspek manusia dan asepek masyarakat. Strategi pembangunan yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat dipahami sebagai proses transformasi dalam hubungan sosial, ekonomi, budaya dan politik masyarakat, sehingga perubahan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesehatan UPK DAPM Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun 2024 adalah "cukup sehat" dengan nilai kesehatan sebesar 63,54. Selain itu berdasarkan hasil uji SPSS, uji hipotesis dapat dilihat bahwa sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan pada unit pengelola kegiatan (UPK) dana amanah pemberdayaan masyarakat (DAPM) berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat.
2. Pemanfaatan Dana di desa dalam mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam bingkai Pembangunan ekonomi islam bukan hanya pembangunan materiel, tetapi segi spiritual dan moral sangat berperan, pembangunan moral dan spiritual harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi. Inilah yang kemudian di dalam Al- qur'an dinamakan dengan *tazkiyah annafs*. Yang pada akhirnya memunculkan rasa bangga dan terimakasih serta dari hal seperti ini dapat meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah Swt. Sebagai wujud dari rasa Syukur atas tersedianya sarana-dan prasarana Desa yang memadai, keadilan tukar-menukar, sebab rakyat sudah membayar pajak, keadilan distributif, keadilan sosial dalam bentuk pemerataan pembangunan dan pemberian bantuan bagi keluarga tidak mampu, serta keadilan di hadapan hokum sebagai warga Negara Indonesia yang Merdeka.

E. DAFTRA PUSTAKA

Adelia Larosa, *Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kelurahaan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung)*, 2017.

Agus Safari, *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok*, 2014.

D. Putra, *Informasi Penyajian Laporan Keuangan Pada UPK Batu Batikam Kecamatan Lima Kaum*, 2013.

Dian Ayuevianik Lestari. Taufiq hidayat. Rika Pristian Fitri Astuti, "Analisis Kinerja Keuangan Unit Pengelola Keuangan (Upk) Dalam Badan Keswadayaan Masyarakat (Bkm) Barokah Desa Ngloram Kecamatan Cepu Kabupaten Blora," *Jurnal Pendidikan Edutama*, 2021.

Endang Tri Pratiwi et al., "Analisis Sistem Pengelolaan Pinjaman Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Perspektif Hukum Perjanjian," *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 5, no. 1 (2022): 38–50, https://doi.org/10.18196/jati.v5i1.13503.

Fahmi Irham, *Kinerja Keuangan*, 2014.

Fardila, Irdina Maya. *Efektifitas Pengelolaan Dapm (Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat) Bangun Bersama Oleh Upk (Unit Pengelola Kegiatan) Sebagai Modal Usaha Untuk Memberdayakan Kelompok Spp (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA, 2021

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2019.

Muslim Kasim, *Krakteristik Kemiskinan Dan Penanggulangannya (Studi Kasus Di Kabupaten Padang Mariaman*, 2006.

Reyner F Makatita, "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis," *Journal of Management* 2, no. 1 (2016): 137–50.

Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman Dan Takwa*, 2016.

Sanjaya, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Taspen (Persero) Medan." *Kitabah* Vol.2 No.2 (2018).

Suryawati, *Teori Ekonomi Mikro*, 2004.

Z Abdallah, "Analisis Kinerja Keuangan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* Vol.2 No.2 (2021).